



Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skill (HOTS)

Isnaeni Amalia¹, Agus Syam², Rahmatullah³, Ratnah Suharto⁴, Nurjannah⁵

¹ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: isnaenicomel0506@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: agus.syam@unm.ac.id

³ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: rahmatullah@unm.ac.id

⁴ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: ratnahsuharto060583@gmail.com

⁵ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: nurjannah@unm.ac.id

Artikel info

Article history:

Received: 22-02-2023

Revised: 28-03-2023

Accepted: 25-04-2023

Publish: 28-04-2023

DOI:

doi.org/10.31960/ijol.ec.V5i2.2024

Abstract. This study aims to find out how project-based learning or PjBL fosters High Order Thinking Skills (HOTS). Experimental research with a quasi-experimental research design in the form of a pretest-posttest control group design is the method used in this study. This study uses a saturated sampling approach (full) or total sampling, meaning that all of the population to be sampled are 18 students, of which 18 students receive project-based learning. The HOTS test is used as a data collection method in this study. Using the independent sample t test formula, it can be determined that H0 is rejected and H1 is accepted because $t_{count} > t_{table}$ or $4,842 > 1.693$ and a sig (2-tailed) value of 0.000 means < 0.05 . The conclusion was drawn that project-based learning (PjBL) had an effect on students' high level of thinking (HOTS) in Economics students at SMAN 11 Jeneponto.

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berbasis proyek atau PjBL menumbuhkan High Order Thinking Skill (HOTS). Penelitian eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen berupa pretest-posttest control group design merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan pendekatan sampling jenuh (full) atau total sampling, artinya semua populasi yang akan dijadikan sampel adalah 18 siswa, dimana 18 siswa mendapatkan pembelajaran berbasis proyek. Tes HOTS digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan rumus independent sample t test dapat ditentukan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.842 > 1,693$ dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 berarti $< 0,05$. Ditarik kesimpulan yakni pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh pada tingkat berfikir siswa secara tinggi (HOTS) pada mata pelajaran Ekonomi siswa IPS SMAN 11 Jeneponto.

Keywords:

Project based learning; high order thinking skills

Corresponden author:

Rahmatullah

Jalan: Raya Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Email: rahmatullah@unm.ac.id



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah perwujudan cita-cita upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Jeklin et al., 2016). Kurikulum K-13, pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan siswa (Student Centered Learning), melalui pemanfaatan berbagai teknologi, metode, dan strategi memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa akan inisiatif, kreativitas, inovasi, efektivitas dan kesenangan (Hijrawati et al., 2019). Metode ilmiah yang digunakan dalam proses pendidikan harus mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Rusydia et al., 2021). Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 dalam (Anggreni et al., 2019) menyatakan bahwa proses pendidikan bersifat dinamis, memotivasi, menyenangkan, menuntut, mendorong peserta didik ikut serta, dan mempercayakan peserta didik dalam membawakan hasil kreativitasnya.

Dalam rangka memenuhi tuntutan kemajuan, kepercayaan akan pendidikan akan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik. Seperti pendapat yang diungkapkan Winarno (2014:4) dalam (Yuliana & Widjaja, 2021) berasumsi bahwasanya, "Pendidikan adalah media untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan cerdas". Sumber daya manusia yang unggul tercipta melalui pendidikan yang baik (Rahmatullah et al., 2020). Perlu untuk dilakukan perbaikan atau peningkatan cara belajar yang baik guna menciptakan peserta didik berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan cara belajar yang menyenangkan, hal ini membuat peserta didik lebih fokus sehingga dapat mengingat apa yang diajarkan dan pembelajaran dalam kelas akan lebih aktif. Setiap guru harus mengupayakan pembelajaran yang bermakna dan bervariasi (Jeklin et al., 2016). Selain itu, pendidik wajib selalu menawarkan pilihan-pilihan segar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Rahmatullah et al., 2021). Dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek, strategi pengajaran berpotensi memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya. Untuk itu siswa akan mudah memecahkan masalah, kritis dalam pengambilan keputusan ketika diberi tugas atau pertanyaan yang sulit sehingga terlibat dalam hal tersebut. Pembelajaran berbasis

proyek menuntun peserta didik untuk menghasilkan produk yang nyata secara mandiri dengan proses yang begitu lama (Yulianto et al., 2017). PjBL adalah gaya belajar yang memfokuskan murid pada proyek yang menantang guna untuk mendorong dalam memecahkan masalah kemudian menghasilkan hasil yang diinginkan (Muh.Irfan, 2022).

High Order Thinking Skills (HOTS) siswa dapat ditingkatkan melalui cara belajar yang menciptakan produk nyata (proyek). Pembelajaran berbasis proyek memberi siswa keleluasaan dalam mempelajari informasi baru yang terkait dengan pengetahuan sebelumnya dengan menggambarkan situasi dunia nyata untuk memecahkan tantangan (Pratama & Prastyaningrum, 2016). Proses berpikir kritis siswa meminta siswa untuk memodifikasi data dan konsep dengan ide yang dimana mampu memberi mereka interpretasi dan konsekuensi baru (Iffah Nisrina, 2021). Agar siswa dapat mengatasi berbagai tantangan dan memberikan jawaban terbaik atas kesulitan yang dihadapi dalam hidup, kemampuan berpikir kritis ini sangat penting (Fitriani et al., 2019). Pembelajaran yang baik akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya ketika menghadapi suatu masalah yang akan dihadapi.

Project Based Learning ini membantu siswa untuk meningkatkan cara berfikir tingkat yang lebih tinggi (Yuliana & Widjaja, 2021). Pemilihan cara belajar yang selaras dengan materi pelajaran tentunya mampu meningkatkan HOTS (YaskinulAnwar et al., 2021). Proyek merupakan komponen utama dari pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang dimana membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan serta kemampuannya (Fitriyani et al., 2020). Dengan pembelajaran berbasis proyek (PjBL), siswa akan lebih kreatif dalam memunculkan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah sehingga kualitas siswa meningkat ketika berpikir kritis berada pada level yang lebih tinggi. Seseorang belum tentu dapat berpikir kritis tanpa melalui proses pembelajaran (Physics Education Journal, 2018). Dalam konteks ini, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa ekonomi, khususnya melalui peningkatan berfikir secara tinggi. Guru wajib untuk menerapkan cara belajar yang mengimplikasikan siswa agar

memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena materi pembelajaran kontekstual menuntut tingkat berpikir kritis yang tinggi dari siswa (Yuliana & Widjaja, 2021).

Pembelajaran yang diterapkan guru ekonomi pada siswa SMA Negeri 11 Jeneponto masih kurang, perlu diterapkan pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas siswa. Siswa membutuhkan cara belajar agar dapat secara efektif memperoleh pelajaran atau informasi dari guru karena cara ini memungkinkan pendidik untuk membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan berpikir, dan mengartikulasikan ide (Syukur et al., 2021). Oleh karena itu peneliti mengambil judul tersebut kepada siswa SMA Negeri 11 Jeneponto untuk meningkatkan kualitas siswa yang baik, berfikir tingkat tinggi dan unggul berdasarkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

METODE

Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penyelidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisi Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	18	50	70	58.22	6.682
PostTest Eksperimen	18	55	90	72.22	10.287
Valid N (listwise)	15				

Pada data hasil analisis tabel 1 menunjukkan bahwa nilai mean pretest kelas eksperimen sebelum penerapan pembelajaran PjBL adalah 58,22; nilai pretest terendah dan tertinggi siswa masing-masing adalah 50 dan

Kelompok yang digunakan dalam penyelidikan ini yakni kelompok eksperimen. Kelompok kelas eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-posttest control group design. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Jeneponto adalah populasi dalam penyelidikan ini, yaitu sebanyak 18 murid. Dalam penyelidikan ini, observasi, tes, dan foto (dokumentasi) bagian dalam proses pengumpulan data dalam penyelidikan. Kedua pendekatan analisis data deskriptif dan inferensial digunakan dalam penyelidikan ini (Samsudin, 2020). Uji prasyarat, seperti uji normalitas dan uji homogenitas, harus dilakukan sebelum mengevaluasi hipotesis (Samsudin, 2020). Pengujian hipotesis menggunakan Independent sampel t-test. Kriteria pengambilan keputusan antara lain H0 diterima dan H1 ditolak jika Sig. > 0,05, tetapi H0 diterima dan H1 ditolak jika Sig. < 0,05 (Samsudin, 2020).

70. Dan nilai mean yang didapatkan siswa yaitu 72,22, sedangkan nilai minimum siswa adalah 55, dan nilai maximum siswa adalah 90, dan Std. Deviation pada kelas eksperimen tersebut adalah 10,287.

2 Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Kelas	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
High Order Thinking Skills	PreTest	.173	18	.16	.904	18	.06
	Eksp ^{erimen} (PJBL)			3			6
	PostTest	.141	18	.20	.954	18	.49
	Eksp ^{erimen} (PJBL)			0*			9

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output tabel 2 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk semua data baik pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan uji Shapiro wilk >

0,066, yaitu $0,163 > 0,05$, nilai (sig) untuk posttest eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut normal

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
High Order Thinking Skills	Based on Mean	4.987	1	34	.032
	Based on Median	3.372	1	34	.075
	Based on Median and with adjusted df	3.372	1	29.785	.076
	Based on trimmed mean	4.999	1	34	.032

Hasil analisis tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $0,032 > 0,05$, artinya nilai tersebut

pada data penelitian adalah homogen. Hal ini dinyatakan bahwa data tersebut homogen

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
High Order Thinking Skills	Equal variances assumed	4.987	.032	4.842	34	.000	-14.000	2.891	-19.876	-8.124
	Equal variances not assumed			4.842	29.178	.000	-14.000	2.891	-19.912	-8.088

Dalam mencari nilai ttabel perlu memakai tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-2 = 34-2 =$

32, maka diperoleh ttabel $0,05 = 1,693$. Setelah diperoleh thitung $4,842$, ttabel = $1,693$, maka diperoleh thitung > ttabel atau $4,842 > 1,693$

dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 artinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh untuk menumbuhkan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 11 JENEPONTO

Pembahasan

1. Hasil Tingkat High Order Thinking Skills Siswa Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan temuan penelitian setelah diberikan tes pada kelompok eksperimen diperoleh nilai maximum 90, skor minimum 55, dan nilai mean 72,22. Perbandingan hasil data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen diketahui bahwa nilai mean tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi meningkat setelah diberi perlakuan atau dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek yaitu dengan nilai rata-rata pretest 58,22 dan dapat dilihat bahwa hasil posttest itu 72,22 artinya ini memberikan peningkatan yang cukup tinggi. Sama halnya dengan apa yang diteliti oleh Ade Fitriani pada tahun 2020. Pembelajaran PjBL sangat jauh berbeda dengan pembelajaran dengan metode ceramah (Imawan, 2015). Terlepas dari kenyataan yang ada, banyak pendidik yang tetap menggunakan metode ceramah (Chrysti Suryandari et al., 2018). Padahal efektivitas sebuah kelas tergantung pada seberapa baik siswa dipersiapkan untuk proses pembelajaran (Hasan et al., 2021).

Cara belajar yang memfokuskan siswa pada tugas / proyek minat belajar siswa akan meningkat, terlihat ketika siswa sangat antusias dengan proyek yang diberikan, artinya pembelajaran ini mampu meningkatkan tingkat berfikir siswa (Jeklin et al., 2016). Selain itu, menggunakan strategi ini akan membuat pembelajaran tampak lebih penting dan menarik bagi anak-anak, yang kemungkinan besar akan mempertahankan apa yang mereka pelajari daripada sekadar menghafalnya. Melalui tugas proyek, membuat siswa akan lebih mandiri, lebih fokus dan tentunya akan memberikan hal yang tidak biasanya. Jadi PjBL ini pembelajaran yang mempercayakan siswa secara mandiri menciptakan hal-hal yang kreatif. Siswa memiliki kesempatan untuk bekerja lebih mandiri dan membangun pembelajarannya sendiri melalui pembelajaran berbasis

proyek (Jeklin et al., 2016).

2. Hasil High Order Thinking Skills Siswa Tanpa Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (Metode Konvensional)

Berdasarkan hasil tes akhir kelas kontrol, didapatkan nilai mean sebesar 62,53, nilai minimum yang didapatkan 55, nilai maximum sebesar 70 sedangkan nilai Std. Deviation yang diperoleh kelas kontrol (posttest) adalah 4,340. Dan dapat dilihat juga dari hasil persentase bahwa dengan menerapkan pembelajaran konvensional tingkat kemampuan mengalami peningkatan dengan persentase sedang dalam menumbuhkan high order thinking skills (HOTS) siswa. Dan tingkat kemampuan ini tergolong masih rendah. Kelompok eksperimen dengan menerapkan PjBL meningkat secara signifikan hal ini diperoleh dari perbandingan hasil tes akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan selisih 9,69. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih baik dan efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan HOTS. Kekurangan model pembelajaran konvensional (ceramah) secara teoritis dapat digambarkan sebagai berikut: interaksi cenderung terpusat (berpusat pada guru), pemaparan yang diberikan terlihat membosankan dan sulit dipahami dan pada akhirnya menimbulkan kejenuhan dalam belajar (Jeklin et al., 2016).

Metode ceramah yang diterapkan dalam pelajaran dimana menekankan daya ingat siswa namun sebagian siswa memiliki daya ingat yang masih kurang, ini menjadi tantangan bagi siswa yang kesulitan mendengarkan dan mencatat. Untuk itu, guru perlu meningkatkan daya berpikir kritis siswa melalui teknik belajar yang bervariasi, efektif dan menyenangkan (Yunikawati & Tuanani, 2022). Metode pengajaran yang efektif perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton. Jumlah keterlibatan siswa selama seluruh proses pembelajaran juga relatif minim, yang mencegah siswa untuk membuat kesan yang kuat pada proses pembelajaran dan menyebabkan mereka cepat melupakan hal-hal yang telah diajarkan kepada mereka (Jeklin et al., 2016).

3. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skills (HOTS)

Pendekatan pembelajaran berbasis

proyek berpengaruh pada tingkat kemampuan berfikir siswa, hal ini diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen. Perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dimana eksperimen diberikan perlakuan dan menghasilkan selisih peningkatan sebesar 14. Selanjutnya data pada posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dianalisis diketahui bahwa selisih keduanya adalah 9,69 dimana kelas eksperimen memperoleh hasil yang tinggi. Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan suatu permasalahan yang diteliti dimana pengujian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan high order thinking skills ada atau tidak. Dalam uji ini digunakan uji independent sampel t test sebagai pengujian data. Sebelum melakukan pengujian baiknya data harus berdistribusi normal, dan homogen. Setelah pengujian dilakukan barulah melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk kelompok eksperimen, diperoleh nilai $\rho=0,163$ untuk $\alpha=0,05$, hal ini menunjukkan $\rho > \alpha$. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan begitupun untuk nilai kelas kontrol dimana $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dan uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh $0,06 > 0,05$ yang dimana menunjukkan bahwa data tersebut adalah homogen. Setelah data tersebut normal dan homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis, dimana kriteria pengujian diterima H_1 jika $thitung \leq ttabel$. Dan data menunjukkan bahwa $thitung = 3,397 > ttabel = 1,695$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $df = 31$ sehingga $thitung$ berasal pada daerah penolakan H_0 . Selanjutnya ditarik kesimpulan bahwa dengan metode belajar mengandalkan proyek dalam menumbuhkan high order thinking skills memiliki pengaruh yang positif. Cara ini memotivasi siswa agar mengasah kemampuan mereka dalam manajemen proyek dengan membuat peta pemikiran tentang masalah solusi pendukung (Rasyid & Khoirunnisa, 2021). PJBL juga mampu membantu dalam pemecahan masalah, sehingga dapat menciptakan ketenangan dalam belajar sehingga hal tersebut menjadi lebih efektif dan strategis (Sahtoni et al., 2017).

Pada penelitian sebelumnya oleh Ade Fitriyani, Toto, dan Euis Erlin, manfaat

penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dengan tingkat berfikir siswa secara kritis. Sama halnya dengan temuan penelitian Sartika, et al. (2013) dan Luthvitasari (2013) bahwa model PJBL dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Dengan model PJBL ini menuntuk siswa dalam membuat proyek, maka dari itu perlu untuk mendorong pemikiran secara kritis agar proyek tersebut bisa terselesaikan (Physics Education Journal, 2018).

Ada perbedaan substansial dalam temuan posttest antara kedua kelas sampel, menurut analisis menggunakan uji t sampel independen. Artinya kelas kontrol jauh berbeda dari kelas yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek dimana memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Jeklin et al., 2016). Hal ini terlihat dari semangat siswa yang tumbuh untuk proses pendidikan dan penekanan nyata mereka pada bekerja pada proyek masing-masing untuk mendapatkan hasil terbaik sejalan dengan rencana awal. Mereka dengan cermat mengikuti setiap langkah sampai mereka menerima hasil yang diinginkan untuk meninggalkan jejak yang bertahan lama dan menyimpan informasi baru. Inilah alasan mengapa nilai naik secara signifikan setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengajar siswa. Karena pemilihan sebuah pembelajaran yang sesuai dan tepat guna merupakan hal utama dalam membuat suatu perencanaan kegiatan belajar yang akan dapat berpengaruh kepada high order thinking skills yang dimiliki peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan belajar di kelas (Ramadhan et al., 2022). Dan aspek persiapan guru mempengaruhi seberapa baik proses pembelajaran berjalan (Rahmatullah et al., 2020). Pembelajaran berbasis proyek ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan baik dari segi kreativitas, tingkat berfikir, bahkan hasil belajar yang sangat baik. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran aktif, sebab siswa disini adalah faktor utamanya dalam pembelajaran berlangsung (Dinantika et al., 2019).

Perlu untuk diketahui bahwa proses dalam Project-based Learning akan menopang dalam mengembangkan berpikir kritis dan

berfikir tingkat tinggi atau berfikir dengan level tinggi karena siswa dituntut untuk kompeten dalam memberikan solusi dari masalah yang dihadapi (Purnamasari et al., 2022). Karena komponen pembelajaran itu terdiri dari tujuan, materi, metode, peserta didik, guru, sumber belajar dan sebagainya (Inanna et al., 2021). Pelajaran di bidang ekonomi bertujuan untuk menghubungkan paradigma pembelajaran berbasis proyek dengan realitas dunia nyata. Ekonomi termasuk pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari dengan metode pembelajaran project based learning (Lubis & Saragih, 2022). Pembelajaran dengan tipe ini melibatkan kegiatan semua peserta didik tanpa adanya perbedaan, memakai tutor sebanyak-banyaknya serta adanya unsur permainan sehingga dapat membuat senang tiap peserta didik (Salma, 2022). Melalui proyek-proyek yang ditugaskan, siswa terbiasa mengeksplorasi topik ekonomi sendiri dan membangun pemahaman mereka sendiri (Nugraheni, 2018). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi peningkatan motivasi dalam belajar yaitu berupa penerapan suatu cara belajar yang menarik dan tidak membosankan (Ramadhan et al., 2022). Keberhasilan seorang guru jika menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam belajar (Nugraheni, 2018).

Penggunaan pembelajaran berbasis proyek, menurut Hadromi et al. (2015), biasanya menawarkan kesempatan bagi guru dan siswa untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi praktis yang terintegrasi (Saerozi, 2017). Jadi menghadirkan suasana belajar yang efektif dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik itu sendiri menjadi PR besar bagi seluruh aktifitas pendidikan (Motivasi et al., 2022). Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang berperang secara aktif dalam melibatkan siswa (Jagantara et al., 2014). Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan dan kemauan belajar siswa secara kreatif perlu adanya proses pembelajaran yang menarik (Purnamasari et al., 2022). Model pembelajaran yang menarik bagi siswa akan meningkatkan peran aktifnya Siswa terlibat aktif dalam mengumpulkan informasi dan menerima informasi ini sebagai bahan untuk menyelesaikan proyek tertentu (Purnamasari et al., 2022). Dan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dengan

menggunakan pengujian SPSS Versi 26, project based learning berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua pernyataan pada angket respon siswa sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan high order thinking skills siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan (1) Dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,842 > t_{tabel} = 1,693$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $df = 32$ sehingga t_{hitung} berasal pada daerah penolakan H_0 . Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi; (2) Besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan high order thinking skills siswa yaitu sebesar 66%. Ini berarti pembelajaran berbasis proyek tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Adapun saran hasil penelitian adalah: (1) Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 11 Jeneponto sebaiknya menerapkan cara pembelajaran yang fokus pada proyek guna mendapatkan hasil belajar yang baik, dan menghasilkan siswa yang lebih kreatif, dan sebagainya. Dan pendidik bisa mengoptimalkan pembelajaran dalam kelas dengan menerapkan cara belajar yang bervariasi dalam mengajarkan peserta didik agar suasana dalam belajar akan lebih menyenangkan dan menarik; (2) Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar pembelajaran khususnya di SMA Negeri 11 Jeneponto.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreni, Y. D., Festiyed, & Asrizal. (2019). Meta-Analysis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *Pillar of Physics Education*, 12(4), 881–888.

- Chrysti Suryandari, K., Sajidan, Budi Rahardjo, S., Kun Prasetyo, Z., & Fatimah, S. (2018). Project-based science learning and pre-service teachers' science literacy skill and creative thinking. *Cakrawala Pendidikan*, 37(3), 345–355. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.17229>
- Dinantika, H. K., Suyanto, E., & Nyeneng, I. D. P. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Energi Terbarukan. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 73–80. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.473>
- Fitriani, R., Surahman, E., & Azzahrah, I. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i1.1426>
- Fitriyani, A., Toto, T., & Erlin, E. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PjBL-STEM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4375>
- Hasan, M., Thamrin, M. I., Rahmatullah, R., Pratama, M. A. D., & Darwis, N. W. (2021). Implementasi Pembelajaran pada Berbagai Jenjang Pendidikan di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 47. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.413>
- Hijrawati, Arsyad, M., & Dara, B. (2019). Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Fisika*. [http://eprints.unm.ac.id/17730/1/Jurnal Pendidikan Fisika Hijrawati.pdf](http://eprints.unm.ac.id/17730/1/Jurnal%20Pendidikan%20Fisika%20Hijrawati.pdf)
<http://eprints.unm.ac.id/17730/>
- Iffah Nisrina. (2021). Penerapan Pembelajaran High Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Daarul Hikmah Pamulang. Skripsi Program Sarjana. Jakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi. Pasca Sarjana: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 3(March), 6.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek*.
- Jagantara, I. W. M., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1), 1–13.
- Jeklin, A., Mulyadi, E., Siswa, L., Di, X. I., Negeri, S. M. K., Sei, P., Ta, T., Lestyoningsih, N., Hidayati, L., Dwiantoro, A., Basuki, I., AFRIANSYAH, Y., Putri Afista Indriya, W. T., Ermawati, A., & Syam, A. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas Viii Mts Madani Alauddin Paopao. *Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, Juni 2017*, 1(1), 3–9. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7671/1/Skripsi Andi Nurannisa Syam.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7671/1/Skripsi%20Andi%20Nurannisa%20Syam.pdf)
- Lubis, R., & Saragih, A. (2022). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay Dan Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. 6(2), 491–504. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.7073>
- Motivasi, M., Siswa, B., Masa, D., Fahrurrozi, M., & Juaini, M. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Mobile Untuk*. 6(2), 450–464. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6831>
- Muh.Irfan, & N. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Bsed Learning (PjBL) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian*

- Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5, 1–7.
- Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep. 14(2), 246–259.
- Nugraheni, D. (2018). Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Materi Kalor dan Perpindahannya. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1.
- Physics Education Journal. (2018). Project Based Learning Model Based on Simple Teaching Tools and Critical Thinking Skills. *Physics Education Journal*, 1(1), 12–21. i.yusuf@unipa.ac.id
- Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2), 44. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v6n2.p44-50>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung: Alfabeta*.
- Purnamasari, V., Qurrata, V. A., Utomo, S. H., & Sarmidi, T. (2022). *Project-Based Learning Implementation in Higher Education for Econometrics Science*. 10(2), 241–248.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rahmatullah, R., Muhammad Hasan, Muhammad Ihsan Said Ahmad, Andi Tenri Ampa, & Nur Arisah. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 18–33. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1057>
- Ramadhan, S., Tahir, T., Bisnis, E., & Makassar, U. N. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada
- Rasyid, M. Al, & Khoirunnisa, F. (2021). The Effect Of Project-Based Learning On Collaboration Skills Of High School Students. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 9(1), 113. <https://doi.org/10.26714/jps.9.1.2021.113-119>
- Rusydiana, M., Nuriman, & Wardoyo, A. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.
- Saerozi. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berorientasi Ecopreneurship Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pengelasan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 17(1), 43–49.
- Sahtoni, S., Suyatna, A., & Manurung, P. (2017). Implementation of student's worksheet based on project based learning (pjbl) to foster student's creativity. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2(1), 329. <https://doi.org/10.20961/ijscasc.v2i1.16738>
- Salma, M. F. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Flip Tile Quiz Group Competition Dalam Blended Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. 6(2), 559–569. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6639>
- Samsudin, C. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mata Pelajaran Matematika pada Murid Kelas V SDN 13 Padanglampe. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001> <https://doi.org/10.1016/j>

ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024

- Syukur, N., Thaief, I., Rahmatullah, R., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.26858/ijses.v2i1.20879>
- YaskinulAnwar, Alvin Fadillah, & Syam Muliati. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda The Effect of Project-Based Learning Model on the Learning Outcomes of Students Class X at SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 399–408.
- Yuliana, L. M., & Widjaja, S. U. M. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) untuk peningkatan high order thinking skills siswa sma pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan ...*, 1(12), 1195–1207. <https://doi.org/10.17977/um066v1i122021p1195-1207>
- Yulianto, A., Fatchan, A., Asnita, I., & K. (2017). Pembelajaran Projekct Based Learning Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Keaktifan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 448–453.
- Yunikawati, N. A., & Tuanani, M. A. M. (2022). TBL vs. PBL: Which is More Effective Model in Economics Learning? *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 10(2), 181–192. <https://doi.org/10.21009/jpeb.010.2.7>